

Kopi Bermanfaat untuk Kesehatan Hati

Tim peneliti memantau data dari sekitar 4.500 pasien pada 2017-2019.

JAKARTA(IM) - Mengawali hari dengan minum kopi telah menjadi rutinitas bagi banyak orang. Selain dapat memberikan kesegaran, minuman berkafein ini ternyata dapat menunjang kesehatan hati.

Hal ini diungkapkan dalam sebuah studi yang dilakukan tim peneliti di Amerika Serikat. Tim peneliti memantau data dari sekitar 4.500 pasien yang pada 2017-2019 telah berpartisipasi dalam sebuah survei. Dalam survei ini, tim peneliti

bertanya mengenai apa yang mereka makan dan minum.

Para pasien yang terlibat sebagai partisipan berada pada rentang usia 20 tahun ke atas dengan rerata usia 48 tahun. Sebanyak 73 persen partisipan memiliki tubuh gemuk.

Hasil studi menunjukkan tak adanya hubungan antara konsumsi kopi dengan lemak hati. Akan tetapi, tim peneliti menemukan adanya hubungan konsumsi kopi dengan kekakuan hati.

Menurut studi ini, individu

yang minum lebih dari tiga cangkir kopi per hari memiliki kekakuan hati yang lebih rendah. Dengan kata lain, minum lebih dari tiga cangkir kopi per hari berkaitan dengan masalah hati yang lebih sedikit.

Kekakuan hati diketahui berkaitan dengan masalah fibrosis hati. Kekakuan hati lebih dari 9,5 kilopascal merupakan tanda dari fibrosis hati yang dapat berkembang menjadi sirosis hati.

“Ada ahli-ahli hepatologi

di dunia yang secara aktif merekomendasikan kopi (kepada pasien). Mereka akan merasa mendapatkan dukungan dari data-data ini,” ujar asisten

profesor di bidang gastroen-

terologi dari University of Michigan Elliot Tapper MD, seperti dilansir WebMD, beberapa waktu lalu.

Terlepas dari temuan tersebut, Tapper memilih untuk menunggu ada lebih banyak data pendukung sebelum merekomendasikan kopi kepada pasien.

Di sisi lain, Tapper mengatakan temuan terbaru ini akan menjadi hal yang penting bagi pasien, khususnya pasien yang memiliki ketertarikan pada pengobatan alami.

“Bahwa tidak apa-apa untuk menambahkan kopi ke dalam keseharian mereka,” ujar Tapper.

Sebuah studi berbeda di Inggris menemukan bahwa

kopi tampak dapat memberikan perlindungan untuk melawan penyakit hati kronis. Hanya saja, studi ini menyamaratkan jumlah kandungan kafein dalam satu cangkir kopi, meski kopi tersebut berasal dari jenis kopi yang berbeda.

Profesor di bidang biokimia dari Institute of the Liver and Digestive Health di University College London Nathan Davies PhD turut mengingatkan bahwa ada beragam faktor lain yang juga dapat berkontribusi terhadap terjadinya penyakit hati, seperti faktor gizi dan perilaku. Faktor-faktor ini juga tetap perlu diperhatikan. ● **tom**

SAMBUNGAN

nasional dalam rangka pandemi Covid-19. Salah satu sektor yang didorong adalah pariwisata.

“Saya kira Yogya menjadi salah satu tempat tujuan wisata. Ini menjadi pertimbangan kami memutuskan kegiatan dilakukan Yogya, sekali lagi ini rencana kerja yang sudah kami susun jauh-jauh hari, bukan dadakan,” tandasnya.

Wakil Ketua KPK Nurul Ghuffon menuturkan, ada tiga agenda yang dibahas dalam rapat kerja di Yogyakarta.

Pertama adalah rapat tinjauan kinerja (RPK) yang merupakan agenda rutin tahunan. Agenda kedua yaitu evaluasi terhadap proses status alih pegawai KPK menjadi ASN. Sedangkan agenda terakhir adalah penyusunan struktur baru setelah status pegawai KPK menjadi ASN.

Pemborosan

Pimpinan KPK Gelar Rapat Kerja,...

Indonesia Corruption Watch (ICW) mengkritik pimpinan KPK yang menggelar raker di Hotel Sheraton Mustika, Yogyakarta. Peneliti ICW Kurnia Ramadhana menilai hal itu sebagai pemborosan anggaran.

“ICW tentu tidak lagi kaget mendengar kabar pimpinan KPK beserta pejabat struktural lainnya mengadakan rapat di hotel mewah Yogyakarta,” ujar Kurnia, melalui keterangan tertulis, Kamis (28/10).

“Praktik pemborosan anggaran seperti itu memang sudah terlihat sejak Firdi Bahuri menjabat sebagai pimpinan KPK,” tuturnya.

Kurnia menyinggung sejumlah pemborosan anggaran KPK di tengah pandemi Covid-19 yang pernah menjadi sorotan publik. Ia mencantumkan rencana pemberian mobil dinas jabatan bagi pimpinan, Dewan Pengawas, dan pejabat

struktural di KPK.

Polemik rencana pemberian mobil dinas ini pernah mengemuka pada Oktober tahun lalu. Akhirnya rencana tersebut ditinjau kembali karena menaui banyak kritik.

“Pada level kebijakan, pemborosan anggaran di tengah pandemi terlihat ketika pimpinan KPK ingin membeli mobil dinas mewah,” kata Kurnia.

Giri Supradiono selaku mantan Direktur Sosialisasi dan Kampanye Antikorupsi KPK turut mengkritik raker KPK di hotel bintang lima di Yogyakarta.

“Pergeseran nilai KPK bukan sekedar raker dinas yang berlebihan dan terkesan menghabiskan APBN jelang akhir tahun, namun hal lain seperti permintaan mobil dinas pejabat KPK, kenaikan gaji pimpinan, pembiayaan narasumber KPK dari anggaran pihak pengundang, sikap

antikritik, dan sebagainya. Praktik ini sangatlah tidak pantas dan tidak etis dilakukan saat pandemi dan ekonomi masyarakat sedang sulit. Biaya kegiatan tersebut uang rakyat, pertanggungjawabannya berat,” kata Giri.

“Ketika kami di dalam kami konsisten mengkritik pergeseran nilai ini, kita duga mereka tidak suka dengan sikap kita, sehingga kami disingkirkan lewat TWK. Raker di hotel bintang lima lengkap dengan kegiatan yang mengada-ada adalah pemborosan keuangan. KPK juga miskin prestasi saat ini, kepercayaan masyarakat menurun drastis, pimpinan dan pegawai terbukti melanggar berat etika, bahkan ada yang terbukti pidana. Dalih kegiatan untuk tim building hanyalah argumen dangkal, karena di saat yang sama mereka merusak kekompakan dan kesatuan KPK melalui polemik

DARI HAL 1

TWK dan program yang kontroversial,” imbuhnya.

Kritik serupa sebelumnya diucapkan mantan Direktur Pembinaan Jaringan Kerja Antar Komisi dan Instansi, Sujanarko. Koko –panggilan Sujanarko --menyinggung saat era kepemimpinan Agus Rahardjo es yang menggunakan gedung KPK untuk menyelenggarakan kegiatan. Koko menyebut sejatinya KPK mempunyai jargon hidup sederhana.

“Ingat saya zaman kepemimpinan Agus Rahardjo setelah KPK punya gedung sendiri diutamakan memakai gedung sendiri apabila cukup memadai, KPK selalu punya jargon hidup sederhana ditambah situasi saat ini masih pandemi,” tuturnya.

“Pesannya tolong pimpinan KPK lebih dewasa menanggapi kritik masyarakat,” katanya. ● **osm**

Kim Jong-un Minta Rakyatnya...

hingga 2025. Pihak berwenang menekankan bahwa kemungkinan membuka kembali bea cukai antara Korea Utara dan Tiongkok sebelum 2025 sangat tipis,” kata seorang penduduk kepada Radio Free Asia (RFA).

“Situasi pangan saat ini sudah jelas darurat, dan orang-orang berjuang dengan kekurangan. Ketika pihak berwenang memberi tahu mereka bahwa mereka perlu

menghemat dan mengonsumsi lebih sedikit makanan sampai tahun 2025... mereka tidak bisa berbuat apa-apa selain merasa sangat putus asa.”

Seiring dengan laporan bahwa orang-orang telah mati kelaparan, Organisasi Pangan dan Pertanian PBB memproyeksikan bahwa Korea Utara kekurangan makanan sekitar 860.000 ton, konsumsi sekira dua bulan.

Program Pangan Dunia PBB memperkirakan bahwa sekitar 40 persen penduduk Korea Utara kekurangan gizi. Tanggapan dari rezim Korea Utara adalah untuk kemandirian dan dorongan bagi orang untuk menanam tanaman mereka sendiri.

Penduduk Korea itu mengatakan bahwa ada kebencian yang cukup besar terhadap pihak berwenang dan banyak

yang merasa bahwa menyuruh orang untuk terus bertahan sampai 2025 sama dengan menyuruh mereka untuk “kelaparan”.

Pemerintah telah mencoba untuk mengalihkan faktor eksternal atas kurangnya makanan seperti sanksi Amerika Serikat (AS) dan PBB atau bencana alam. Negara ini terkena dampak parah oleh banjir tahun lalu dan lagi-lagi

terjadi banjir dan kekeringan pada tahun 2021.

Pada saat yang sama di bulan April, pihak berwenang mengatakan kepada orang-orang diberitahu untuk bersiap menghadapi situasi yang mungkin lebih buruk dari pada kelaparan di pertengahan 1990-an yang menewaskan jutaan orang Korea dan hingga 10 persen dari populasi menurut untuk beberapa laporan. ● **mar**

menurut hukum, namun Wahiduddin Adams, Saldi Isra dan Suhartoyo memiliki pendapat berbeda atau dissenting opinion.

“Saya kira tiga hakim konstitusi yang dissenting opinion itu benar,” kata salah satu pemohon, anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Tamsil Linrung, saat dihubungi, Kamis (28/10).

Diketahui Tamsil merupakan pimpinan Komisi VII DPR yang membidding isu sumber daya mineral pada periode 2014-2019. Ia menuturkan, saat itu Komisi VII tidak melanjutkan pembahasan RUU Minerba karena pertimbangan waktu yang mendesak. Sebab, masa jabatan anggota

DPR periode 2014-2019 akan berakhir dalam dua bulan.

“Sudah tidak cukup waktu untuk dapat menyerap aspirasi masyarakat, apalagi Presiden belum menyampaikan DIM (daftar inventarisasi masalah),” ujar Tamsil.

Dengan demikian, menurut Tamsil, pembahasan RUU Minerba pada periode berikutnya harus dimulai dari awal berdasarkan mekanisme carry over. Adapun, UU Minerba disahkan pada 2020, tetapi pembahasannya telah dilakukan di DPR pada periode 2014-2019.

“Jadi jelas bahwa pembahasan tersebut tidak prosedural, cacat formil,” katanya. Sebagai informasi, dalam

sidang putusan uji formil, Rabu (27/10), tiga hakim konstitusi menilai rancangan UU Minerba tidak memenuhi syarat mekanisme lanjutan pembahasan atau carry over di DPR.

Berdasarkan Pasal 71 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, ada dua syarat yang harus dipenuhi terkait carry over, yakni tahap pembahasan DIM serta adanya kesepakatan antara pemerintah dan DPR.

“Sepanjang bukti-bukti yang disampaikan dan fakta yang terungkap di persidangan Mahkamah Konstitusi adalah benar telah ada kesepakatan menjadikan RUU Minerba menjadi RUU carry over kepa-

da keanggotaan DPR periode 2019-2024,” kata Wahiduddin.

“Artinya salah satu persyaratan untuk RUU carry over telah terpenuhi,” ujarnya.

Namun, menurut Wahiduddin, UU Minerba belum memenuhi syarat pertama, karena RUU tersebut belum memasuki tahapan pembahasan DIM. Hal itu diketahui dari keterangan DPR dalam persidangan, yang menyatakan rapat DPR pada 25 September 2019 hanya beragendakan penyerahan DIM.

“Pada malam harinya baru dibentuk panitia kerja atau panitia. Oleh karenanya dalam batas pelayanan yang wajar dapat dipastikan tidak akan pernah dilakukan pembahasan

Tiga Hakim MK Sebut Pembentukan...

keterangan tertulis yang diterima wartawan, Kamis (28/10).

Menurut Suryadi, meski pemerintah telah menurunkan harga tes swab PCR menjadi kisaran Rp 275.000 di Jawa-Bali dan Rp 300.000 di luar Jawa-Bali, harga tersebut tetap masih cukup tinggi.

Suryadi mengatakan, sangat tidak masuk akal jika masyarakat disuruh membayar tes PCR Rp275.000 untuk Jawa – Bali dan Rp300.000 untuk di luar Jawa – Bali yang akan menggunakan moda transportasi darat seperti angkot hingga kereta rel listrik (KRL) yang tarifnya di bawah Rp. 5.000.

Ia berpandangan, sangat tidak masuk akal apabila moda transportasi yang tarifnya rendah dikenakan syarat wajib PCR “Apalagi definisi moda transportasi umum untuk semua jenis. Bayangkan, KRL

dengan tarif Rp 3.000. Angkot juga yang harganya juga di bawah Rp 5.000 hal ini tentunya sangat tidak rasional,” ucapnya.

Politisi PKS ini mendesak pemerintah juga memberikan subsidi kepada masyarakat terkait penerapan syarat wajib PCR di semua moda transportasi. “Jika semua harus PCR, maka PKS minta PCR digratiskan menggunakan subsidi dari BPJS Kesehatan,” katanya.

dia. Baca juga: Naik Pesawat Wajib PCR, Kereta Api-Bus Boleh Antigen Selain itu, ia mengingatkan, pemerintah harus mempersiapkan kebijakan penerapan syarat wajib PCR ini secara maksimal.

Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Pandjaitan mengungkapkan, pembelajaran tes PCR untuk

semua moda transportasi bisa dilakukan jelang masa libur Natal dan tahun baru (Nataru).

Seperti diketahui, tes PCR sejauh ini hanya diberlakukan untuk para calon penumpang pesawat udara. Apabila memungkinkan, syarat PCR harus diperluas untuk moda lainnya seperti kereta api, transportasi darat, dan angkutan laut.

“Secara bertahap penggunaan tes PCR akan juga diterapkan pada transportasi lainnya selama dalam menggantikan periode Nataru,” kata Luhut dikutip pada Senin (25/10).

Menindaklanjuti kebijakan ini, pemerintah pun telah menetapkan batas biaya tertinggi tes PCR di Jawa-Bali Rp 275.000 dan Rp 300.000 untuk daerah di luar dua pulau itu. Ketentuan ini berlaku mulai Rabu kemarin.

Ketua YLKI, Tulus Abadi juga menilai dengan struktur harga yang ada saat ini Rp275.000 untuk Jawa – Bali dan Rp 300.000 di luar Jawa – Bali, mewajibkan penumpang semua moda transportasi tes PCR tak masuk akal. “Jika tarifnya masih Rp 300.000, mana mungkin penumpang bus suruh membayar PCR yang tarifnya lebih tinggi daripada tarif busnya itu sendiri,” kata Tulus Abadi, melalui keterangan tertulis yang diterima wartawan pada Kamis (28/10).

“Hal tersebut (kewajiban tes PCR untuk penumpang seluruh moda transportasi umum) dilakukan jika harga PCR bisa diturunkan lagi secara lebih signifikan, misalnya menjadi Rp 100.000,” tambah Tulus.

Di sisi lain, kebijakan itu dapat menimbulkan masalah

lain, yaitu beralihnya penumpang transportasi umum ke kendaraan pribadi guna menghindari kewajiban tes PCR. Padahal, selama ini tidak pernah ada pengendalian terhadap kendaraan pribadi.

“Untuk pengguna kendaraan pribadi bagaimana pengendaliannya? Selama ini tak ada pengendalian kendaraan pribadi, baik roda empat dan atau roda dua. Jika tak ada pengendalian yang konsisten dan setara, ini hal yang diskriminatif,” imbuh Tulus.

YLKI menyarankan, tidak semua moda transportasi harus dikenakan kewajiban tes PCR. Hal ini akan menyulitkan pengawasannya.

“Kembalikan tes PCR untuk keperluan dan ranah medis, karena toh sekarang sudah banyak warga yang divaksinasi,” ujar Tulus. ● **mar**

Rumput Laut Bermanfaat untuk Kesehatan

JAKARTA (IM) - Rumput laut mengandung banyak manfaat untuk kesehatan. Makanan ini juga sangat populer di negara-negara Asia Timur. Namun, yang lebih terkenal adalah sayuran laut bernama hijau alias rumput laut yang dikenal memiliki beberapa manfaat kesehatan.

Dilansir di Times of India pada Kamis (28/10), rumput laut tidak hanya sangat lezat tetapi juga dapat dipadukan dengan berbagai hidangan termasuk sushi, sup, salad, dan banyak lagi. Rumput laut yang dapat dimakan bisa datang dalam berbagai bentuk seperti wakame, nori, umbudo, hijiki, kombu, rumput laut dan ogonori yang semuanya memiliki manfaat kesehatan yang luar biasa.

Berikut adalah beberapa manfaat kesehatan dari makanan rumput laut yaitu :

1. Sumber nutrisi dan mineral yang kaya

Rumput laut merupakan sumber nutrisi dan mineral. Ini mengandung sejumlah kecil vitamin A, C, E dan K bersama dengan folat, seng, natrium, kalsium, dan magnesium. Selain itu, sayuran seperti ganggang hijau ini juga dikemas dengan lemak omega 3 dan vitamin B12 yang bagus untuk kesehatan Anda secara keseluruhan. Ini juga memegang senyawa tanaman yang signifikan termasuk flavonoid dan karotenoid yang melindungi sel-sel dalam tubuh dari radikal bebas.

2. Sumber serat yang bagus

Serat adalah nutrisi penting yang membantu mencegah semua penyakit pencernaan. Bentuk spesifik gula yang ditemukan dalam rumput laut yang disebut polisakarida sulfat dikatakan dapat meningkatkan bakteri usus baik.

Ini memastikan sistem pencernaan yang sehat dan juga mengurangi mengidam makanan secara signifikan. Sambil membuat Anda merasa kenyang dan meminimalisasi keinginan Anda untuk mengonsumsi makanan berkalori tinggi ini

SAMBUNGAN

Dua Ilmuwan RI Masuk Daftar...

daftar Top 2 Percent World Ranking Scientists.

Ratih menaruh perhatian banyak pada eksplorasi sumber daya laut secara berkelanjutan. Ia mengatakan, ketertarikannya pada dunia kelautan didorong dengan kekayaan sumber daya hayati laut Indonesia yang tertinggi. Namun, menurut dia, kekayaan sumber daya hayati laut tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.

“Saat ini kita banyak melupakan laut, lupa akan seberapa besar potensi laut yang kita punya dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan bangsa,” ujar Rath.

Oleh karenanya, ia melakukan riset dan mempublikasikan hasil risetnya ke dalam artikel ilmiah sekaligus berkontribusi dalam pilar IPTEK yang lain seperti science for scientific,

juga membantu mendukung tujuan penurunan berat badan Anda.

3. Meningkatkan fungsi tiroid

Rumput laut juga dikenal karena sumber yodiumnya yang kaya penting untuk fungsi tiroid yang sehat. Kelenjar tiroid terletak di depan leher dan membantu menghasilkan hormon yang mengatur berbagai fungsi tubuh termasuk suhu tubuh, detak jantung dan banyak lagi. Banyak yang bisa salah jika hormon tiroid tidak seimbang.

Konon, mereka yang menderita hipotiroidisme, yang juga disebabkan oleh kekurangan yodium, dapat mengonsumsi rumput laut untuk meningkatkan fungsi tiroid mereka. Namun, harap dicatat bahwa orang yang menderita hipertiroidisme harus menghindari makan rumput laut dan harus berbicara dengan dokter Anda.

4. Mengurangi risiko penyakit jantung

Mengingat bahwa rumput laut adalah sumber yang sehat dari banyak nutrisi dan mineral penting, ini membantu meningkatkan kinerja kesehatan secara keseluruhan. Ketika datang ke jantung Anda, beberapa faktor dapat meningkatkan risiko mengembangkan komplikasi kardiovaskular termasuk kolesterol tinggi, hipertensi, gaya hidup, obesitas dan banyak lagi. Konon, makan rumput laut dapat membantu mengurangi risiko penyakit jantung. Dikatakan untuk mengurangi kadar kolesterol darah Anda. Selain itu, pembekuan yang terkait dengan penyakit jantung juga dapat dicegah karena karbohidrat yang disebut fucan dalam rumput laut.

5. Membantu mengatur kadar gula darah

Selain penyakit kardiovaskular, diabetes juga merupakan penyakit kronis. Itu terjadi ketika kadar gula darah dalam tubuh melebihi kisaran normal. Karena makanan kaya serat membantu mengatur kadar gula darah, rumput laut, yang merupakan sumber serat yang bagus dapat membantu mengelola risiko diabetes juga. Senyawa seperti fucoxanthin, alginat dalam rumput laut dapat membantu mengurangi kadar gula darah Anda, meminimalkan risiko diabetes. ● **tom**

InternationalMedia

PEMIMPIN REDAKSI: Osmar Siahaan
PELAKSANA HARIAN: Lusi J, Prayan Purba.
PENANGGUNG JAWAB: Bambang Suryo Sularso.
KORDINATOR LIPUTAN/FOTO: Sukris Priatmo.
REDAKSI : Frans G, Vitus DP, Berman LR, Bambang Suryo Sularso.
ARTISTIK : M Rifki, James Donald, Indra Saputra.
SIRKULASI-PROMOSI : A Susanto, Nurbayin, Slamet, Ahyar, Ferry.
AGEN: JOGJA (Hidup Agency), **PADANG** (Karel Chandra), **PALEMBANG** (Angkasa), **SOLO** (ABC), **BELITUNG** (Naskafa Tjen), **PANGKAL PINANG** (Yuliani, John Tanzil), **BALIKPAPAN** dan **SAMARINDA** (Cv Gasa Abadi, Alan/Tatang), **MAKASSAR** dan **MANADO** (Jefri/Meike, Jemmy), **TARAKAN KALTIM** (Ali), **BALI** (Swasti), **PEKANBARU** (Bob), **LAMPUNG** (Kartika), **SURABAYA**, **MEDAN** dan **PONTIANAK**.
KEUANGAN/IKLAN: Citta.
BIRO BOGOR : Subagiyo (Kepala Biro), Jaidarman.
BIRO TANGERANG: Johan (Kepala Biro).
BIRO BEKASI: Madong Lubis (Kabiro), Riston Pardamean Lubis, Kartoni Lubis.
BIRO SEMARANG : Tri Untoro.
BIRO BANDUNG: Lyster Marpaung.
BIRO BANTEN : Drs H Izul Jazuli (Kepala Biro), Stefano (Koordinator Berita Serang, Pandeglang dan Lebak).
BIRO LEBAK: Nofi Agustina (Kabiro).
BIRO JAMBI : Ratumas Sabar Riah, Rts Zuchriah.
HARGA ECRANGAN : Rp 2.500./leks (di luar kota Rp 3.000./leks), Harga Langganan Rp 50.000./Bulan.
PERCETAKAN : PT. International Media Web Printing
ALAMAT: Jl. Kapuk Kamal Raya No. 40-A, Jakarta Barat. (Isi di luar tanggung jawab percetakan)

Alamat Redaksi/Iklan : Gedung Guo Ji Ribao Lt 3
 Jalan Gunung Sahari XI No. 291 Jakarta Pusat 10720
 Telp : 021-6265566 pesawat 4000
 Fax : 021-639 7652.
 Twitter: International Media @redaksi_IM

jam terakhir, tercatat ada 34 kasus kematian akibat terpapar virus Corona. Dengan demikian, total kasus kematian pasien Covid-19 di Indonesia, hingga Kamis (28/10/2021) pukul 12.00 WIB, berjumlah 143.333 jiwa.

Pemerintah hingga Ka-

mis (28/10) pukul 12.00 WIB mencatat, ada 7.248 suspek terkait Covid-19 di Indonesia. Informasi tersebut disampaikan Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 kepada wartawan, Kamis (28/10) sore. Data juga bisa diakses melalui la-

man covid-19.co.id. Suspek merupakan istilah pengganti untuk pasien dalam pengawasan (PDP).

Seseorang disebut suspek Covid-19 jika mengalami infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala

memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di negara/wilayah Indonesia yang melaporkan transmisi lokal.

Istilah suspek juga merujuk pada orang dengan salah satu gejala/tanda ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat

kontak dengan kasus konfirmasi/probable Covid-19. Bisa juga, orang dengan ISPA berat/pneumonia berat yang membutuhkan perawatan di rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gambaran klinis yang meyakinkan. ● **mar**

Bertambah 723 Kasus Positif,...